

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja

2.1.1.1 Pengertian Kinerja

Kinerja ialah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas maupun pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar serta kriteria yang sudah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Untuk mengetahui prestasi yang sudah dicapai oleh seseorang pada suatu organisasi perlu dilakukan evaluasi/penilaian kinerja. Evaluasi kinerja merupakan aktivitas untuk menentukan keberhasilan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang baik.

Evaluasi kinerja bisa dilakukan melalui fungsi hubungan dari beberapa faktor yang diartikan mempengaruhi kuantitas serta kualitas kinerja. Kinerja merupakan hasil akhir dari persamaan kemampuan dengan motivasi. Untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas tertentu maka seseorang wajib mempunyai ketersediaan serta kemampuan yang mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Ketersediaan seorang untuk mengerjakan sesuatu tidak efektif tanpa didukung pemahaman yang jelas tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana mengerjakannya. Dengan demikian, aspek kemampuan serta ketersediaan seorang secara bersama-sama akan berpengaruh pada kinerjanya (Suharyono, 2020).

Kinerja dibagi menjadi dua bagian yaitu, kinerja individu dan kinerja organisasi. Dimana kinerja individu merupakan kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil yang efisien pada suatu perusahaan. Kinerja individu juga merupakan faktor utama bagi organisasi untuk memaksimalkan efektivitas sumber daya manusia individual. Kinerja individu sangat penting, sebab kinerja individu adalah bagian dari kinerja kelompok atau kinerja organisasi. Dalam disiplin organisasi, kinerja dipertimbangkan menjadi variabel yang penting, sebab tujuan serta target organisasi diukur pada kinerja.

Kinerja individual mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja individual yang tinggi

bisa menaikkan kinerja organisasi secara keseluruhan, pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi berasal dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan pada individu dalam perusahaan maupun organisasi (Lindawati, 2010).

Sedangkan, kinerja organisasi artinya tampilan prestasi yang dicapai oleh organisasi pada periode tertentu, pengukuran kinerja organisasi dilakukan secara seimbang antara aspek kinerja keuangan serta aspek non keuangan. Keseimbangan pengukuran kinerja organisasi dari aspek keuangan serta aspek non keuangan, di perkenalkan oleh Kaplan serta Norton (1996) sebagai “*balance scorecard*” atau skor yang seimbang.

Pada *balance scorecard* tersebut, kinerja manajer akan diukur menggunakan kemampuannya untuk mencapai keseimbangan kinerja organisasi, dari aspek finansial, juga aspek non finansial. Ukuran kinerja organisasi yang berasal dari aspek finansial meliputi tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), serta tingkat biaya modal (*cost of capital*). Aspek non finansial diukur berdasarkan perspektif pelanggan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu: loyalitas pelanggan serta penyerahan produk berkualitas tepat waktu (Suharyono, 2020).

Metode *Balance scorecard* yang dicetuskan oleh Kaplan serta Norton pada tahun 1996 memakai empat perspektif yang dipergunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang dikenal menggunakan perspektif finansial serta non finansial.

Empat perspektif tersebut yaitu:

1. Perspektif keuangan, memandang kinerja organisasi dari sudut pandang profitabilitas, tercapainya target keuangan yang direncanakan organisasi. Perspektif ini terdiri atas: pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan produktivitas, penghematan biaya serta pemanfaatan aktiva.
2. Perspektif proses bisnis internal bertujuan untuk menyampaikan proses baru yang wajib dikuasai dengan baik oleh perusahaan.

Perspektif ini terdiri atas: meningkatkan inovasi, proses operasi, dan pelayanan purna jual.

3. Perspektif pelanggan, dapat diketahui dari taraf kepuasan pelanggan yang dimiliki. Perspektif ini mencakup kepuasan pelanggan, sejauh mana perusahaan bisa menarik pelanggan, pangsa pasar serta keuntungan yang didapatkan dari pelanggan.
4. Perspektif pembelajaran serta pertumbuhan, bersumber dari sumber daya manusia serta mekanisme organisasi yang berperan pada pertumbuhan jangka panjang. Perspektif ini terdiri dari meningkatkan kapabilitas personil, meningkatkan kapabilitas sistem informasi dan motivasi, pemberdayaan serta keselarasan.

(Suharyono, 2020).

2.1.4 Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah

2.1.4.1 Pengertian Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah

Kinerja merupakan prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang sudah diraih oleh seseorang atau pelaku usaha (Ermawati & Arumsari, 2021). Definisi kinerja merupakan hasil kerja keras baik secara kualitas maupun kuantitas yang sudah dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan (Indralesmana & Suaryana, 2014). Kinerja UMKM ialah hasil kerja yang bisa dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan perusahaan (Suhartanti & Dewi, 2017).

2.1.4.2 Indikator Kinerja UMKM

Indikator kinerja bisa diukur berdasarkan beberapa ukuran kinerja perusahaan, seperti:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet penjualan yang meningkat
2. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas
3. Tingkat pertumbuhan profit atau keuntungan yang terus meningkat.
4. Tingkat pertumbuhan modal atau finansial yang meningkat
5. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi.

Indikator pada nomor 1, 2, dan 3 diambil jurnal internasional yang merupakan penelitian (Urquía & Complutense, 2011). Indikator nomor 4 dan 5 diambil dari buku UMKM (Suharyono, 2020).

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.5.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi artinya bentuk teknologi yang dipergunakan untuk memproses serta mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik (Mansyur et al. 2022). Banyak perusahaan yang awalnya kecil menggunakan teknologi informasi saat ini menjadi perusahaan besar pada waktu singkat karena memanfaatkan teknologi informasi pada pengembangan usahanya (Basry & Sari, 2018).

Saat ini banyak informasi yang tersedia pada media internet serta bisa memberikan ide dan peluang yang bertujuan untuk mengembangkan usaha. Internet tidak hanya menjadi media pemasaran yang efektif, namun bisa menghasilkan informasi tentang produk-produk yang diproduksi oleh masyarakat (Ritchi et al. 2018).

Teknologi informasi pada awalnya menunjang pada pemenuhan produksi namun, pada saat ini teknologi informasi membantu dalam mengelola data, mempermudah dalam penginputan data transaksi jual beli serta menyediakan informasi yang diperlukan (Suhartanti & Dewi, 2017). Teknologi informasi juga mampu memberikan fleksibilitas dalam produksi, memungkinkan pengiriman ke konsumen lebih cepat, mengirimkan dan menerima penawaran secara lebih cepat, ekonomis serta mendukung transaksi cepat tanpa kertas, hal ini tentunya memberi dampak terhadap produktivitas maupun kinerja karyawan pada suatu instansi atau organisasi (Basry & Sari, 2018).

2.1.5.2 Indikator Teknologi Informasi

Indikator teknologi informasi menurut Sagita et al. (2021) sebagai berikut:

1. *Hardware* (Perangkat keras)

Peralatan seperti *processor*, *monitor*, *keyboard* dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

2. *Software* (Perangkat lunak)

Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan *hardware* memproses data.

3. *Database* (Basis data)

Sekumpulan *file* yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

4. *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi)

Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber diantara komputer-komputer yang berbeda.

5. *People* (Orang)

Elemen terpenting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan *outputnya*.

2.1.6 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.1.6.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data guna menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2015). Sistem informasi akuntansi juga merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir, catatan dan alat yang digunakan guna mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang nantinya akan dipergunakan pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan berikutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan subsistem yang merupakan suatu kesatuan *sistem business process* yang saling terkait satu dengan lain (Hasibuan 2020 ; Basry & Sari, 2018).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumberdaya yang bekerja sama secara harmonis mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan serta menyampaikan informasi tersebut kepada para pengguna. Kualitas sistem informasi akuntansi menggambarkan karakteristik yang dibutuhkan para pengguna dalam menghasilkan informasi. Komponen SIA yaitu, keterpaduan, serta reliabilitas (Darma & Sagala, 2020).

2.1.6.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2015) sebagai berikut:

1. Orang yang menggunakan sistem.
Ialah siapa saja yang memakai sistem informasi akuntansi seperti akuntan, manajer, analis keuangan serta audit.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
Sistem informasi akuntansi memakai prosedur serta instruksi guna mengatur bagaimana informasi keuangan dikumpulkan, disimpan, diproses serta didistribusikan.
3. Data mengenai organisasi.
Ialah *database* untuk menyimpan informasi pencatatan dengan menggunakan komputer yang mempunyai tujuan guna mempersiapkan agar berita selalu siap saat diperlukan.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
Merupakan formasi dari program yang dipergunakan untuk menjalankan perangkat lunak pada komputer.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
Merupakan peralatan yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan serta mengeluarkan hasil olah data dalam bentuk informasi. *Hardware* terdiri dari bagian input serta bagian pengolahan *Central Processing Unit (CPU)*.

6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Ialah tindakan kemananan untuk melindungi data sensitif. Tindakan keamanan mulai dari kata sandi hingga metode verifikasi biometrik seperti sidik jari, wajah, suara dan lain sebagainya.

2.1.7 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6 mengenai UMKM digolongkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria usaha mikro menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasar 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasar 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria usaha menengah menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasar 6 mengenai UMKM Bab IV Pasal 6: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).
(Suharyono, 2020).

2.2 Tinjauan Pustaka

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Metode Analisis	Variabel	Hasil
1.	Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Sinta 3	Ermawati & Arumsari (2021)	Menggunakan analisis regresi berganda	1.Variabel independen yaitu pemahaman sistem informasi akuntansi 2.Variabel dependen yaitu kinerja UKM	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM
2.	Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Journal of Accounting Taxing and Auditing	Saputri & Shiyammurti (2022)	Metode yang digunakan yaitu analisis linier sederhana	1.Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi 2.Variabel dependen yaitu kinerja UMKM	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Bandar Lampung

	(JATA) Sinta 2				
3.	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Sinta 4	Lazuardi & Salam (2019)	Metode yang digunakan yaitu analisis linier sederhana dan uji t	1.Variabel independen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi 2.Variabel dependen yaitu keberhasilan usaha kecil menengah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah
4.	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. e-Jurnal Akuntansi Sinta 3	Hasibuan (2020)	Metode yang digunakan yaitu regresi linier sederhana	1.Variabel independen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi 2.Variabel dependen yaitu keberhasilan UMKM	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UKM di kota Malang

5.	<p>Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah di Nusa Penida.</p> <p>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Sinta 3</p>	<p>Indralesmana & Suaryana (2014)</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu regresi linier sederhana</p>	<p>1.Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi</p> <p>2.Variabel dependen yaitu kinerja individu pada usaha kecil menengah</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu UKM</p>
6.	<p>Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus pada UKM di Kab. Pidie)</p>	<p>Maisur & Umar (2019)</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda</p>	<p>1.Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi</p> <p>2.Variabel dependen yaitu kinerja manajerial</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial (Study kasus pada UKM di Kab. Pidie)</p>

	Jurnal Real Riset Sinta 1				
7.	Penggunaan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Jurnal IKRA-ITH Informatika Sinta 2	Basry & Sari (2018)	Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan membuat kuisisioner	1.Variabel independen yaitu teknologi informasi 2.Variabel dependen yaitu perkembangan UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi bersifat positif terhadap perkembangan/peluang UMKM
8.	Pengaruh Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas Dan Kinerja UMKM Di Seseetan Denpasar E-jurnal ekonomi pembangunan universitas	Suhartanti & Dewi (2017)	Metode yang digunakan yaitu <i>path analysis</i>	1.Variabel independen yaitu pendidikan dan pemanfaatan teknologi 2.Variabel dependen yaitu produktivitas dan kinerja UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM

	udayana Sinta 3				
9.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan terhadap Kinerja UMKM Di Mataram Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah Sinta 6	Sagita et al. (2021)	Metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda	1.Variabel independen yaitu teknologi informasi, penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan 2.Variabel dependen yaitu kinerja UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM
10.	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.	Darma & Sagala (2020)	Metode yang digunakan yaitu <i>structural equation modeling</i> dengan pendekatan PLS	1.Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi 2.Variabel dependen yaitu informasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi

	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Sinta 4			akuntansi	
11.	Pengaruh <i>E-Commerce</i> Dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga Journal of Law, Economics, and English Sinta 2	Subagio (2020)	Metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda	1.Variabel independen yaitu <i>E-commerce</i> dan penggunaan informasi akuntansi 2.Variabel dependen yaitu kinerja UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>E-commerce</i> tidak memberikan pengaruh kepada kinerja UMKM dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh yang signifikan namun dengan arah yang negatif
12.	Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	Eryc (2022)	Metode yang digunakan yaitu <i>statistic alpha cronbach</i> , uji KMO dan kelipatan	1.Variabel independen yaitu transformasi digital dan pemanfaatan teknologi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif dengan kinerja UMKM

	Terhadap Kinerja UMKM Jurnal Pendidikan dan Konseling Sinta 5		berganda	informasi 2.Variabel dependen yaitu kinerja UMKM	
13.	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas UKM Di desa Pangandaran Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sinta 3	Ritchi et al. (2018)	Metode yang digunakan yaitu diskusi dengan aparatatur desa serta masyarakat	1.Variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi 2.Variabel dependen yaitu peningkatan aksesibilitas UKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan aksesibilitas UKM
14.	Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh	Oswari et al. (2008)	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif	1.Variabel independen yaitu tingkat/status adopsi teknologi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh nyata terhadap kinerja

	<p>Variabel Predictor, <i>Moderating Effect</i>, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Kecil</p> <p>Jurnal Komputer dan Sistem Intelijen Sinta 4</p>			<p>informasi, intensitas penggunaan teknologi informasi dan sektor usaha</p> <p>2.Variabel dependen yaitu kinerja UMKM</p>	<p>UMKM secara menyeluruh</p>
15.	<p>Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Yogyakarta</p> <p>Jurnal MODUS Sinta 4</p>	<p>Meiliana & Dewi (2015)</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda</p>	<p>1.Variabel independen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi</p> <p>2.Variabel dependen yaitu kinerja UKM</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap UKM di Yogyakarta</p>

16.	Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM Jurnal STEI Ekonomi Sinta 5	Aswandy et al. (2022)	Metode yang digunakan yaitu analisis jalur (<i>path analysis</i>)	1.Variabel independen yaitu teknologi informasi 2.Variabel dependen yaitu kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
17.	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Jasa Perdagangan di Padang, Sumatera Barat. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Sinta 4	Juita (2016)	Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif sederhana	1.Variabel independen yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi 2.Variabel dependen yaitu kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

18.	<p>Analisis Pengaruh Jaringan, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Serta Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM di Purwokerto)</p> <p>Diponegoro Journal Of Management Sinta 3</p>	<p>Fahmi & Mudiantono (2019)</p>	<p>Metode yang digunakan yaitu analisis <i>structural equation models</i> (SEM) yang dioperasikan dengan <i>tools</i> AMOS</p>	<p>1.Variabel independen yaitu jaringan, teknologi informasi dan komunikasi serta inovasi</p> <p>2.Variabel dependen yaitu keunggulan bersaing dan kinerja usaha</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM</p>
19.	<p><i>The Impact of Accounting Information Systems on Firm Performance:</i></p>	<p><i>Esmeray (2016)</i></p>	<p><i>Ordinary least squares (OLS) is a technique for estimating unknown parameters in a linear regression</i></p>	<p><i>1.Independent variable is The Impact of Accounting Information Systems</i></p>	<p><i>a positive relation is found between the use of AIS and growth (Sale, Customer and Revenue).</i></p>

	<i>Empirical Evidence in Turkish Small and Medium Sized Enterprises International Review of Management and Marketing Scopus 3</i>		<i>model for panel data.</i>	<i>2.Dependent variable is Firm Performance: Empirical Evidence in Turkish Small and Medium Sized Enterprises</i>	
20.	<i>The Effect of Accounting Information System on Organizational Performance Jordanian Industrial Smes: The Mediating Role of Knowledge Management</i>	<i>Ahmad & Al-Shbiel (2019)</i>	<i>This paper employs regression analysis using SPSS 20</i>	<i>1.Independent variable is the effect of accounting information system 2.Dependent variable is organizational performance in Jordanian industrial SMEs</i>	<i>Research result shows that accounting information system was found to be a precursor of knowledge management, and knowledge management positively impacted organizational performance</i>

	<i>International Journal of Business and Social Science</i> <i>Scopus 3</i>				
--	--	--	--	--	--

2.3 Hipotesis Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen dan kinerja usaha mikro kecil menengah sebagai variabel dependen. Berikut adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini:

2.3.1 Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah

Teknologi informasi merupakan studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan maupun manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras dan perangkat lunak (Oswari et al. 2008). Penelitian yang dilakukan Basry & Sari (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Sagita et al. (2021) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. Berdasarkan penjelasan diatas maka didapatkan hipotesis pertama.

H1 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah.

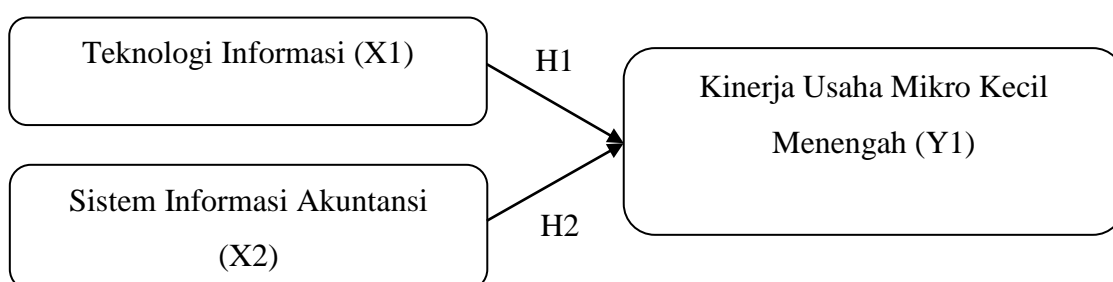
2.3.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah

Sistem informasi akuntansi merupakan berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur untuk mengubah data sampai menjadi informasi (Indralesmana & Suaryana, 2014). Informasi akuntansi memiliki peran penting guna mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi pelaku usaha kecil menengah (Saputri & Shiyammurti, 2022). Penelitian yang dilakukan Saputri & Shiyammurti (2022) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Juita (2016) yang menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. Berdasarkan penjelasan di atas maka didapatkan hipotesis kedua.

H2 : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. Maka berikut merupakan kerangka pemikiran dari peneliti:



Gambar 1. Kerangka pemikiran